

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya proses belajar ditandai dengan terjadinya perubahan pada diri siswa, baik dalam aspek Kognitif, Afektif, maupun Psikomotor. Perubahan itu meliputi cara berpikir, cara pengendalian diri juga cara pengendalian berinteraksi dengan orang lain dan terhadap pekerjaan. Perubahan perilaku dalam aspek kognitif tercermin dari prestasi belajar. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai geografi siswa, Salah satunya masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang begitu memuaskan bahkan masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan belajar.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran Geografi di SMA Muhammadiyah I Palembang, khususnya kelas XI

menggunakan metode/pendekatan pembelajaran konvensional dan satu arah. Akibatnya, siswa merasa bosan dan kurang memahami pelajaran geografi yang disampaikan sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Tabel 1. Hasil Tes Mata Pelajaran Geografi di Kelas XI IPS 5 Semester Genap Tahun Pelajaran 2008-2009

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 65 (tuntas)	22	57,89%
2	< 65 (tidak tuntas)	16	42,11%
Jumlah		38	100

Sumber: Daftar Nilai Geografi Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Muhammadiyah I Palembang Tahun 2008.

Hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas belajar yang memperoleh nilai 65 sesuai dengan yang ditetapkan di SMA Muhammadiyah I Kota Palembang yaitu hanya 57,89%. Hal ini belum mencapai kriteria keberhasilan proses pembelajaran yang ditetapkan di SMA Muhammadiyah I Palembang adalah 80% yaitu setelah dilakukan remedial. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode ceramah bervariasi dan penugasan memiliki banyak kelemahan, salah satu di antaranya siswa memiliki kecenderungan bersifat pasif sehingga akibatnya berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pembelajaran Kooperatif STAD dalam proses pembelajaran yang diharapkan agar dengan menggunakan metode mengajar ini hasil belajar Geografi siswa dapat ditingkatkan.

Penerapan pembelajaran Kooperatif pada peserta didik akan membuat mereka aktif terlibat dalam pembelajaran melalui interaksi dengan guru dan teman serta akan merangsang pemikiran mereka yang terlibat pembelajaran sehingga kegiatan dan usaha mereka lebih produktif.

Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap siswa yang prestasi belajarnya rendah. Siswa yang berkemampuan tinggi dapat menjadi pembimbing bagi siswa yang berkemampuan rendah dan sedang, siswa yang berkemampuan rendah mampu melibatkan diri dalam diskusi kelompok, baik secara sosial maupun kognitif. Pada kondisi ini, siswa yang berkemampuan rendah dan berkemampuan sedang memperoleh keuntungan dalam kegiatan belajar.

Umumnya siswa belum terbiasa belajar secara kooperatif. Untuk pemula, sebaiknya menggunakan model STAD karena STAD merupakan bentuk belajar kooperatif yang paling mudah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas maka fokus penelitian ini adalah "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI SMA Muhammadiyah I Palembang". Penelitian ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Geografi yaitu Bapak Agus Junaedi S.Pd.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan dijadikan kaji tindak adalah “Bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD agar dapat meningkatkan hasil belajar Geografi Siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah I Kota Palembang?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui: Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar Geografi Siswa di kelas XI SMA Muhammadiyah I Kota Palembang?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut yaitu:

Bagi siswa:

- a. Membantu siswa dalam penyerapan dan pemahaman materi.
- b. Membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dalam kelompok.
- c. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Bagi guru:

- a. Membantu guru secara kolaboratif-konstruktive untuk perbaikan pembelajaran khususnya dengan pembelajaran kooperatif STAD.

- b. Memberikan sumbangan bagi guru maupun calon guru Geografi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Bagi Sekolah:

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- b. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup subjek penelitian siswa kelas XI SMA Muhammadiyah I Kota Palembang
2. Ruang lingkup objek penelitian adalah pembelajaran kooperatif STAD dan hasil belajar Geografi
3. Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SMA Muhammadiyah I Palembang
4. Ruang lingkup waktu penelitian adalah tahun pelajaran 2009/2010
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah strategi pembelajaran Geografi yaitu metode mengajar